

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada berbagai jenjang pendidikan, tugas utama sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, pelatih, penilai dan evaluator bagi peserta didik diemban oleh guru sebagai pendidik profesional. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, serta kesehatan jasmani dan rohani harus dimiliki oleh guru. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Kompetensi guru dapat diperoleh melalui pendidikan serta pelatihan sebelum dan setelah mereka menjadi guru (*preservice training* dan *inservice training*). Dalam kompetensi guru vokasi 4 keterampilan utama juga diperlukan untuk menjadi pendidik efektif di bidang vokasi, serta tambahan penguasaan teknologi yang relevan dengan bidang yang diajarkan. Magang di industri adalah salah satu contoh kegiatan *preservice training* yang memberikan pengalaman langsung di lapangan yang relevan dengan bidang keahlian calon guru selain pengalaman praktik mengajar di sekolah. Pengalaman praktik ini penting bagi guru vokasi karena meningkatkan kredibilitas mereka di mata siswa dan industri, serta membantu mereka mengajarkan keterampilan dengan lebih relevan dan aplikatif.

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI adalah program studi yang memfokuskan para mahasiswa menjadi tenaga pendidik profesional di bidang arsitektur. Selain itu juga memfokuskan menjadi arsitek, drafter, pengusaha di bidang furnitur dan material bangunan, serta pendamping dalam perencanaan pembangunan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur dituntut memiliki fokus keahlian pada dua prospek pekerjaan yang berbeda yaitu tenaga pendidik dan pekerjaan di lingkup arsitek. Sehingga para mahasiswa memiliki kesempatan magang pada dua tempat yang berbeda dan tentu bukan hal yang mudah melaksanakan magang pada dua lokasi yang berbeda sekaligus dalam satu waktu.

Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) adalah salah satu program tahunan yang diselenggarakan oleh Divisi P2JK (Pendidikan Profesi dan

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jasa Keprofesian) Universitas Pendidikan Indonesia. Pelaksanaan P3K merupakan pengembangan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang telah disesuaikan dengan program MBKM dengan jumlah bobot SKS yang lebih banyak sejumlah 20 SKS. Tujuan pengembangan P3K untuk memberikan pengalaman mendalam dalam ilmu praktik kependidikan di sekolah bagi para mahasiswa UPI. Sehingga pelaksanaan P3K ini diharapkan dapat mencetak lulusan dengan kompetensi pendidikan dan keahlian mengajar yang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, profesional, ahli manajerial, dan responsabilitas.

Praktik Industri (PI) merupakan praktik akademik terprogram pada tahun ketiga perkuliahan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur yang memiliki nilai 3 SKS. Praktik Industri (PI) sama halnya dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan praktik nyata pada suatu proyek di lapangan sebagai bukti keselarasan dengan teori perkuliahan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang profesional dan bertanggungjawab dalam bidang keteknikan.

Pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur pelaksanaan PPLSP atau P3K biasanya dilaksanakan pada semester genap, sementara Praktik Industri pada semester ganjil setiap tahun ajaran. Pada literatur terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan PPLSP dan Praktik Industri cukup efektif, ditinjau dari tingginya kesiapan mahasiswa menjadi guru dan pekerja di bidang arsitektur. Magang selama 4 bulan memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan teori ke realitas lapangan. Namun, pada tahun ajaran 2023/2024, P3K dan Praktik Industri dilaksanakan bersamaan di semester ganjil karena tidak ada jadwal lain yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk memastikan semua program magang terlaksana tanpa mengganggu studi di semester berikutnya. Pelaksanaan program terintegrasi ini juga memenuhi persyaratan bahwa guru SMK harus memiliki pengalaman kerja praktik di lapangan, sehingga mahasiswa harus memiliki pengalaman Praktik Industri sebelum melaksanakan P3K.

Pada pelaksanaan P3K terintegrasi PI ini para mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur diberikan dua pilihan skema jadwal pelaksanaan. Skema jadwal satu, dalam 4 bulan pelaksanaan dibagi dua waktu yaitu pelaksanaan P3K selama 2-3

bulan dan Pelaksanaan Praktik Industri dimulai setelah P3K selesai selama 1,5-3 bulan. Skema jadwal dua, dalam 4 bulan pelaksanaan P3K terintegrasi PI dilaksanakan beriringan dengan pembagian hari dalam seminggu yaitu 2-3 hari melaksanakan P3K dan 2-3 hari melaksanakan Praktik Industri. Pada skema jadwal pelaksanaan P3K terintegrasi PI para mahasiswa dibebaskan memilih dari kedua jenis jadwal yang diberikan menyesuaikan dengan kebijakan sekolah dan proyek yang mahasiswa tempati atas persetujuan pihak sekolah, industri, dosen pembimbing, dosen pengampu, dan Kaprodi.

Pelaksanaan P3K dengan bobot SKS yang lebih banyak mencakup praktik yang luas dan koordinasi yang kompleks melibatkan banyak pihak, termasuk guru pamong, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana dan Prasarana, guru Tata Usaha, guru program keahlian DPIB, guru pemandu ekstrakurikuler, dan guru perpustakaan. Koordinasi yang kompleks dan jadwal yang berbarengan dengan Praktik Industri menambah tantangan bagi mahasiswa, ditambah lagi dengan kebutuhan penyesuaian karena perbedaan budaya kerja di dua lokasi magang yang berbeda. Oleh karena itu dengan adanya penyesuaian-penyesuaian tersebut memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dalam menjalankan praktik mengajar di sekolah maupun magang di proyek. Beberapa mahasiswa merasa bahwa pelaksanaan P3K terintegrasi PI kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas dan intensitas kegiatan yang harus dijalani secara bersamaan. Mahasiswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan praktik mengajar di sekolah (P3K) yang melibatkan tugas-tugas akademik dan pengajaran, serta kegiatan Praktik Industri di proyek konstruksi yang menuntut mereka untuk terlibat langsung dalam dunia kerja profesional. Kombinasi kedua program ini menciptakan beban kerja yang sangat tinggi, di mana mahasiswa harus membagi waktu, tenaga, dan perhatian mereka antara dua jenis kegiatan yang berbeda. Kesulitan dalam mengelola beban kerja menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang berdampak negatif pada kinerja akademik mahasiswa. Mereka sering kewalahan dan merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga hasil belajar menurun dan motivasi belajar berkurang.

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, diperlukan evaluasi dan penyesuaian program magang terintegrasi agar lebih efektif dan optimal, terutama pelaksanaan P3K terintegrasi PI yang baru dilaksanakan pada tahun ini maka diperlukan penelitian yang mendalam. Hal tersebut dikarenakan dapat menggali informasi baru dan memperluas pengetahuan mengenai positif dan negatif dalam pelaksanaan program tersebut berdasarkan perspektif mahasiswa sebagai pelaku yang melaksanakan program tersebut. Selain itu juga untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan P3K terintegrasi Praktik Industri. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, akan dilakukan penelitian dengan judul **"Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) Terintegrasi Dengan Praktik Industri (PI)"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada. Identifikasi masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan P3K yang berbeda dari semester sebelumnya dan pertama kali dilaksanakan terintegrasi dengan Praktik Industri oleh Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola beban kerja yang timbul dari pelaksanaan dua program secara bersamaan, yang berpotensi menyebabkan kelelahan dan menurunnya kinerja akademik.
2. Beberapa mahasiswa merasa bahwa pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan Praktik Industri (PI) kurang efektif dan kurang mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan mahasiswa tersebut.
3. Mahasiswa yang diberikan kebebasan memilih skema jadwal pelaksanaan P3K terintegrasi PI yang berbeda menimbulkan perbedaan pada setiap kelompok praktiknya.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan dikaji mendalam, maka peneliti membatasi masalah dengan hal-hal sebagai berikut:

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memfokuskan bahasan mengenai hal-hal yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur selama pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan Praktik Industri (PI), dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap penyusunan laporan. Tahap persiapan berupa koordinasi, pembekalan, orientasi dan perencanaan kerja dengan pihak-pihak yang bersangkutan baik di sekolah maupun di proyek. Tahap pelaksanaan yaitu tahap yang dilakukan mahasiswa dalam mengajar di sekolah dan melakukan kegiatan magang di proyek. Tahap terakhir yaitu tahap penyusunan laporan baik laporan awal dan akhir pelaksanaan P3K serta laporan Praktik Industri.
2. Penelitian ini mengambil sampel dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI Angkatan 2020 dengan kriteria telah melaksanakan P3K dan Praktik Industri di sekitar Kota Bandung dan di luar Kota Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik Industri (PI) pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI?
2. Apa saja yang menjadi nilai positif dan nilai negatif dalam tahap persiapan, pelaksanaan dan penilaian pada Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik Industri (PI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap tahapan pelaksanaan dari Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik Industri (PI).

2. Mengidentifikasi nilai-nilai positif dan negatif dalam tahap persiapan, pelaksanaan dan penilaian pada Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik Industri (PI) pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Penelitian ini dapat berkontribusi pada penambahan wawasan, pengembangan teori evaluasi program dan perbaikan kebijakan program pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan mengidentifikasi nilai positif dan negatif program berdasarkan persepsi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan program pendidikan.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana berbagai aspek program pendidikan berdasarkan alur pelaksanaan program (tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian) mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam pengalaman belajar. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan kerangka kerja teoritis yang lebih komprehensif tentang dinamika pembelajaran dalam program pendidikan.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Manfaat bagi kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI, penelitian ini dapat menjadi bahan peningkatan kualitas program dalam mengembangkan pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan mata kuliah Praktik Industri (PI) pada tahun berikutnya.
 - b. Manfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, dengan memahami persepsi dan kebutuhan mahasiswa dapat mengetahui evaluasi Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan mata kuliah Praktik Industri (PI) yang disesuaikan untuk meningkatkan kepuasan dan keterlibatan mahasiswa serta reputasi program di masa depan.

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

*PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K)
TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.7 Struktur Operasional

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah penulisan penelitian. Dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang dirancang secara jelas dan teliti. Berikut di bawah ini sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang rencana penelitian yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab kedua membahas teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian dan pembahasan yang akan dilakukan. Teori-teori tersebut menjadi pondasi penting bagi penulis dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang topik penelitian, juga sebagai panduan dalam membentuk konsep-konsep yang relevan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, uji coba instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian, olahan data, serta analisis dan pembahasan dari olahan data penelitian.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab kelima ini, menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan penelitian, interpretasi dan implikasi, serta rekomendasi yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya.